

Implementasi Fungsi Manajemen dalam Kegiatan Bimbingan Pre-Marital *Health* di Klinik Nikah (KLIK) Medan

Ade Laili Rahmi ^{1*}, Soiman ²

^{1*,2} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia.

Email: laili0104202052@uinsu.ac.id ^{1*}, soiman@uinsu.ac.id ²

Histori Artikel:

Dikirim 5 April 2024; *Diterima dalam bentuk revisi* 17 April 2024; *Diterima* 27 April 2024; *Diterbitkan* 10 Mei 2024. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STMIIK Indonesia Banda Aceh.

Abstrak

Artikel ini membahas penerapan fungsi manajemen dalam kegiatan bimbingan kesehatan pranikah di Klinik Pernikahan Medan. Dalam manajemen yang baik terdapat fungsi manajemen untuk mencapai tujuan yang diharapkan dari suatu lembaga. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pendidikan kesehatan dari calon pasangan atau suami istri dalam menjalani rumah tangga dengan menggunakan syariat Islam serta belum siapnya pasangan secara mental dan ilmiah mengenai perkawinan serta hak dan kewajiban dalam menjalankan rumah tangga. Klinik Nikah Medan merupakan program yang membantu masyarakat dalam permasalahan pranikah dan pascanikah. Salah satu kegiatannya adalah tentang bimbingan kesehatan pranikah yang membahas tentang pentingnya kesehatan sebelum menikah. Islam erat kaitannya dengan kesehatan, karena mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk kebaikan manusia. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif yaitu dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan bimbingan kesehatan pranikah di Klinik Pernikahan Medan melaksanakan fungsi manajemen mulai dari melaksanakan perencanaan dalam menyusun jadwal kegiatan, pengorganisasian sesuai dengan divisi masing-masing, pelaksanaan kegiatan telah terpenuhi sehingga meningkatkan pemahaman akan pentingnya kesehatan pranikah, kesehatan pranikah, serta pembinaan yang dilakukan dengan pengawasan divisi untuk mengetahui apakah kegiatan berjalan dengan baik atau terdapat kekurangan pada program yang telah dilaksanakan.

Kata Kunci: Fungsi Manajemen; Panduan; Kesehatan Pranikah; Klinik Pernikahan Medan.

Abstract

This article discusses the application of management functions in pre-marital health guidance activities at the Medan Marriage Clinic. In good management there is a management function to achieve the expected goals of an institution. This research was motivated by a lack of health education from prospective partners or husband and wife in navigating a household using Islamic law and the couple was not prepared mentally and scientifically regarding marriage and the rights and obligations in running a household. Medan Marriage Clinic is a program that helps people with pre-marital and post-marital matters. One of the activities is about pre-marital health guidance which discusses the importance of health before marriage. Islam is closely related to health, because it has the same goal, namely for the good of humans. In this research the author used a qualitative method, namely by using interview, observation and documentation techniques. The results of the research show that pre-marital health guidance activities at the Medan Marriage Clinic implement management functions starting from carrying out plans in arranging activity schedules, organizing in accordance with each division, implementation of activities has been fulfilled thereby increasing understanding of the importance pre-marital health, as well as coaching carried out with supervision of the division to find out whether activities are running well or whether there are deficiencies in the program that has been implemented.

Keyword: Management Function; Guidance; Pre-Marital Health; Medan Marriage Clinic.

1. Pendahuluan

Manajemen merupakan aspek penting yang dapat menyebabkan perkembangan dari suatu lembaga. Proses Manajemen menjadi penting karena dapat menjawab berbagai tantangan globalisasi yang terjadi saat ini. Klinik Nikah Medan merupakan program yang dinaungi oleh Lembaga Keluarga Emas yang memiliki peran signifikan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, baik kepada muda-mudi yang belum memiliki ilmu tentang pernikahan terutama bagi seseorang yang belum menikah maupun sesudah menikah agar mengedukasi calon pasangan atau pasangan suami istri dalam mengarungi rumah tangga dengan menggunakan syari'at Islam dalam bidang urusan agama, kesehatan, pernikahan dan juga memiliki tugas dan program yang jelas yang tersusun dalam suatu sistem manajemen. Berbicara tentang manajemen, manajemen memiliki fungsi. Fungsi-fungsi manajemen diantaranya adalah, *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (Pelaksanaan), dan *Controlling* (pengawasan). Fungsi manajemen merupakan elemen-elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat di dalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan oleh manager dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan yang di harapkan (Didi Sartika, 2022). Perencanaan merupakan fungsi manajemen yang pertama dalam kegiatan manajemen karena perencanaan merupakan langkah konkrit pertama dalam mencapai tujuan, artinya rencana tersebut merupakan inisiatif yang perlu dilaksanakan dan landasannya sudah ada pada organisasi. Menurut Sudjana, perencanaan adalah suatu proses sistematis pengambilan keputusan tentang tindakan yang akan diambil di masa depan. Disebut sistematis karena perencanaan dilaksanakan menurut prinsip-prinsip tertentu. Prinsip-prinsip ini mencakup proses pengambilan keputusan, penggunaan pengetahuan dan teknologi secara ilmiah, serta perilaku dan aktivitas yang terorganisir (Rahmawati, 2017).

Agar aktivitas dalam kegiatan dapat berjalan dengan baik, maka langkah yang diambil selanjutnya adalah dengan proses pengorganisasian. Pengorganisasian adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengatur semua sumber-sumber yang diperlukan termasuk sumber daya manusia, sehingga pekerjaan bisa diselesaikan dengan baik. Manusia merupakan unsur yang terpenting. Melalui pengorganisasian manusia dapat menjalankan tugas-tugas yang saling berhubungan didalamnya. Tujuan dari pengorganisasian yaitu membimbing manusia-manusia untuk bekerjasama secara efektif (Nurhakim, 2021) Manullang berpendapat bahwa pengorganisasian adalah pengelompokan aktivitas yang akan dilakukan atau pendistribusian tugas dan fungsi kepada setiap individu yang ada dalam organisasi. Kemudian *actuating*, *actuating* atau penggerakan merupakan implementasi rencana, tetapi berbeda dengan *planning* dan *organizing*. Penggerakan ini membuat urusan rencana menjadi suatu tindakan dalam dunia organisasi. Sehingga, tanpa adanya suatu tindakan nyata, rencana hanya akan menjadi imajinasi atau impian yang tidak terwujud (Dewi, 2022) Tindakan *actuating* mencakup motivasi, kepemimpinan, komunikasi, pelatihan, serta bentuk-bentuk pengaruh pribadi lainnya. Fungsi tersebut juga dianggap sebagai tindakan menginisiasi dan mengarahkan pekerjaan yang perlu dilakukan di dalam sebuah organisasi. Langkah selanjutnya adalah *controlling*. Pengendalian merupakan fungsi positif yang mencegah dan meminimalisir penyimpangan terhadap maksud dan tujuan yang telah direncanakan, karena setiap organisasi atau lembaga pasti mempunyai sistem pengawasan (pengendalian) (Buyung, 2022).

Adapun judul yang serupa mengenai implementasi fungsi manajemen yaitu penelitian yang dilakukan oleh Pertama, Hadijah Nurdiani dengan judul "Implementasi Fungsi Manajemen Menurut Robbins dan Coulter Pada Laboratorium Amil Zakat Infak Sedekah Manajemen Dakwah (LAZIS MD)". Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis tentang bentuk fungsi manajemen untuk mencapai tujuan agar mampu memecahkan konflik yang terjadi, meningkatkan kinerja manajerial dan nonmanajerial, dan menimbulkan berbagai kesempatan untuk tumbuh Bersama (Nurdiani, 2016) Kedua, Skripsi Laras Nurul Hidayati dengan Judul "Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Al-Huda Kebumen Tahun 2020-2021". Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis tentang Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji di Kelompok

Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Al-Huda Kebumen Tahun 2020-2021. Hasil dari skripsi tersebut adalah Fungsi Manajemen telah diterapkan oleh KBIHU Al-Huda Kebumen yaitu terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Keempat fungsi manajemen tersebut diterapkan pada kegiatan bimbingan manasik haji yang dilaksanakan secara *daring/online* (Hidayati, 2022). Ketiga, Skripsi Eem Humaizah dengan Judul “Implementasi Fungsi Manajemen Pada Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Ciputat-Tangerang.” Peneliti menganalisis tentang penerapan fungsi manajemen dalam Layanan Kesehatan Cuma-Cuma. Hasil dari skripsi tersebut adalah Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien dhuafa tidak terlepas dari fungsi manajemen yang tersusun rapih dan baik. Sehingga, pasien dhuafa dapat terlayani dengan baik dari mulai pendaftaran yang tertib sampai dengan pelayanan perawatan yang berjalan dengan optimal (Humaizah, 2011). Keempat, Jurnal Tengku Sri Mutiara dan Winda Kustiawan dengan judul “Implementasi Fungsi Manajmen dalam Kegiatan Dakwah Menggunakan Sosial Media di Masjid Al-Musannif Medan”. Peneliti menganalisis tentang implementasi kegiatan dakwah menggunakan sosial media di masjid al-Musannif Medan. Hasil dari penelitian tersebut adalah penerapan fungsi manajemen di Masjid Al-Musannif Medan terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan (Tengku Sri Mutiara, 2024). Kelima, Skripsi Satria Nusa Putra dengan judul “Implementasi Manajemen Dakwah Terhadap Bimbingan Pra-Nikah dalam Mewujudkan Keluarga sakinah Mawaddah Warahmah di KUA Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone.” Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan manajmen dakwah terhadap bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Ulaweng kabupaten Bone yaitu perencanaan dakwah, pengorganisasian dakwah, pelaksanaan/penggerakan dakwah, pengawasan dan evaluasi dakwah (Israt, 2021) Sedangkan judul jurnal penulis adalah “Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Kegiatan Bimbingan Pre-Marital Health di Klinik Nikah (KLIK) Medan” Dan dalam penelitian ini, penulis akan menganalisis bagaimana Penerapan Fungsi Manajemen dalam Kegiatan Bimbingan Kesehatan Pra-nikah di Klinik Nikah Medan.

Perkawinan adalah salah satu peristiwa penting dalam kehidupan manusia. Namun, banyak pasangan yang belum memahami pentingnya kesehatan dalam mempersiapkan pernikahan. Banyak faktor psikologis, sosial, dan kesehatan yang harus diperhatikan sebelum menikah. Bimbingan Pre-Marital *Health* merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Klinik Nikah Medan dengan tujuan untuk memberikan pembinaan kesehatan kepada pasangan yang akan menikah. Kegiatan ini berfokus pada penyiapan fisik dan mental pasangan, sehingga mereka dapat menghadapi pernikahan dengan kondisi yang baik. Dalam bimbingan ini, implementasi fungsi manajemen sangat penting dalam menjalankan kegiatan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, penelitian ini akan mempelajari dan menganalisis implementasi fungsi manajemen dalam kegiatan Bimbingan Pre-Marital *Health* di Klinik Nikah Medan. Melakukan *checkup* kesehatan sebelum menikah bukan berarti calon pengantin dicurigai berpenyakit. Namun, hanya sebagai bentuk antisipasi, terutama jika ke depannya ingin langsung memiliki keturunan (Pemerintah Kota Semarang, 2019). Pasalnya, faktor kesehatan mempengaruhi reproduksi kedua belah pihak, baik itu dari sisi perempuan ataupun pria. Lingkungan yang semakin tercemar, makanan dan pola hidup yang tidak sehat menjadi penyebab semakin banyak bermunculan penyakit. Maka dari itu, setiap pasangan yang hendak menikah, dianjurkan untuk melakukan tes kesehatan pranikah, khususnya kaum perempuan.

Maka dari itu, Program Klinik Nikah Medan merupakan wadah yang tepat untuk mengedukasi Pra-Nikah dan Pasca Nikah untuk mencegah perceraian karena muaranya perceraian itu adalah dari kurangnya edukasi ilmu calon pasangan atau pasangan suami istri dalam mengarungi rumah tangga dengan menggunakan syariat Islam. Islam menaruh perhatian yang besar terhadap dunia kesehatan. Kesehatan merupakan modal utama untuk bekerja, beribadah dan melaksanakan aktivitas lainnya. Ajaran Islam yang selalu menekankan agar setiap orang memakan makanan yang baik dan halal menunjukkan apresiasi Islam terhadap kesehatan, sebab makanan merupakan salah satu penentu sehat tidaknya seseorang. Sebagaimana Firman Allah yang terdapat dalam Al- Qur'an, Q.S. Al Baqarah (2): 168 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ ١٦٨

Artinya : “Wahai manusia, makanlah sebagian (makanan) di bumi yang halal lagi baik dan janganlah mengikuti langkah-langkah setan. Sesungguhnya ia bagimu merupakan musuh yang nyata.” (Q.S. Al Baqarah (2): 168).

Anjuran Islam untuk bersih juga menunjukkan obsesi Islam untuk mewujudkan kesehatan masyarakat, sebab kebersihan pangkal kesehatan, dan kebersihan di pandang sebagai bagian dari iman. Maka dari itu, Pemeriksaan kesehatan sebelum melakukan pernikahan yang sering disebut juga dengan Pre-Marital Health merupakan suatu upaya untuk mencegah permasalahan kesehatan yang mungkin bisa terjadi pada diri sendiri maupun calon pasangan bahkan sampai pada keturunannya nanti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan fungsi manajemen dalam kegiatan Bimbingan Pre-marital Health di Klinik Nikah Medan. Dengan adanya penerapan fungsi manajemen yang baik, maka suatu kegiatan yang dijalankan dalam program Klinik Nikah Medan dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap bahwa nantinya tulisan ini akan membawa manfaat dan menambah wawasan bagi peneliti maupun pembaca. Peneliti juga berharap, semoga ada penyempurnaan penelitian oleh peneliti selanjutnya.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah kegiatan sistematis dalam sebuah penelitian dimulai dari mencari data, mengolah data, dan menganalisis data secara ilmiah dan hasilnya dapat dipertanggung-jawabkan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang kemudian menghasilkan data deskriptif. Menurut Bogdan dan Loxy J. Moleog adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2008) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang data-datanya berupa kata-kata dan kalimat, dalam arti datanya tidak berbentuk angka. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data atau fakta yang terjadi pada subyek penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung kepada objek penelitian (Ridwan, 2004) Peneliti melakukan pengamatan terhadap keadaan yang terjadi di Klinik Nikah (KLIK) Medan.

Peneliti juga mengobservasi konten-konten yang diunggah informan ke Instagram untuk mengamati aktivitas bimbingan pre-marital health yang dilakukan oleh informan di Instagram. Selanjutnya teknik wawancara, wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden, kemudian seluruh jawaban dari responden dicatat ataupun direkam (Soehartono, 2008). Pada tahap wawancara, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara semi terstruktur yaitu untuk menemukan permasalahan dengan lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancarai diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melaksanakan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang disampaikan oleh informan (Soegiyono, 2012). Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Founder Klinik Nikah Medan. Terakhir teknik dokumentasi, teknik dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui penelaahan, sumber tertulis seperti buku, laporan, catatan harian dan sebagainya yang memuat data atau informasi yang dibutuhkan oleh peneliti (Bakar, 2021).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Klinik Nikah Medan

KLIK (Klinik Nikah) adalah wadah untuk memberikan edukasi tentang pernikahan (pra dan pasca nikah) dan memfasilitasi proses ta'aruf bagi mahasiswa yang sudah siap menikah, tentunya dengan ketentuan yang berlaku dalam KLIK tidak hanya melayani konsultasi tentang pernikahan, tetapi juga melayani konsultasi tentang keagamaan Islam secara umum. Awal berdiri KLIK ini di tanggal 14 Februari 2014 oleh angkatan Muda "Al-Fatih" Masjid Ramadhan Perum Griya Shanta kota Malang dan dibantu dengan para pengurus ta'amir. Lembaga ini didirikan atas dasar tingginya angka perceraian di Pulau Jawa dan fenomena bahwa perceraian banyak dialami oleh pasangan muda rentang usia 24-25 tahun. Selain itu maraknya pergaulan bebas anak muda sudah memprihatinkan pada saat ini di kota-kota besar yang menjadi pemicu penyalahgunaan narkoba dan kekerasan seksual lainnya. Pergaulan bebas ini menjadikan lazim hubungan antara pria dan wanita sampai pada SBM (*Sex Before Married*). Karena itulah di bentuknya KLIK sebagai wadah pengetahuan tentang syari'at Islam dalam mengatur hubungan pria dan wanita sebelum pernikahan. Kemudian memberikan edukasi Hukum Islam dalam mengatur aturan Pernikahan yang mengikuti Sunnah Rasul serta ilmu keislaman lainnya. Lembaga pra nikah ini merupakan salah satu Cabang dari Klinik Nikah Indonesia yang berpusat di Kota Malang Jawa Timur. Dan telah dibuka di beberapa kota besar seperti Kota Malang, Surabaya, Ponorogo, Solo, Semarang, Madiun, Kediri, Kota Kartanegara, Cilegon, Jakarta, Yogyakarta, dan Medan (Siregar, 2022).

Di Kota Medan, Klinik Nikah Medan merupakan cabang dari Klinik Nikah Indonesia yang berpusat di kota Malang sejak tahun 2014. Klinik Nikah Medan dibuka pada tahun 2015, tepat pada 1 November 2015. Pada saat terbentuknya program Klinik Nikah Medan maka saat itu juga dilaksanakan kajian Akbar untuk launching pendirian Klinik Nikah Medan di Kota Medan, Sumatera Utara. Awal mula sejarah Klinik Nikah Medan, berawal dari adik Founder Klinik Nikah Medan, Isnan Nisa Nasution. Beliau merupakan alumni dari Klinik Nikah Malang yang di fasilitasi oleh Ustadz Yosi Al Muzani sebagai pendiri dari Klinik Indonesia untuk membuka cabang di pulau Sumatera. Jadi Klinik Nikah Medan merupakan cabang sekolah Pra-Nikah Klinik Nikah Indonesia yang ada di Pulau Sumatera. Filosofi dari Klinik Nikah Medan sendiri adalah demi mengedukasi Pra-Nikah dan Pasca Nikah untuk mencegah perceraian karena pada dasarnya, perceraian itu merupakan kurangnya edukasi dari ilmu calon pasangan atau pasangan suami istri dalam mengarungi rumah tangga dengan menggunakan syariat Islam. Pengetahuan dan wawasan syariat Islamnya mengenai rumah tangga keluarga itu rendah sehingga mudah sekali bercerai, sedangkan perceraian itu adalah hal yang paling dibenci oleh Allah dan banyak sekali mudharatnya. Terutama ke anak-anak karena jika ingin membangun generasi, membangun Indonesia emas, maka harus dimulai dengan calon orangtua yang punya wawasan dan berkualitas. Seluruh kurikulum, materi, di fasilitasi oleh Klinik Nikah Indonesia dan Klinik Nikah Medan dapat mengimprovisasi sekaligus disetujui oleh Klinik Nikah Indonesia jadi mekanisme prosedurnya Hirarki ke Solo/Malang.

Saat ini kantor KLIK Medan bertempat di Jalan Pintu Air IV Gang Kubah Lorong Pribadi No. 16 Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor Sumut, Kota Medan. Sedangkan kegiatan program Klinik Nikah Medan, dimana dilangsungkannya perkuliahan bertempat di Aula Sekolah Islam Namira (Pasar 1 Setiabudi). Tujuan Klinik Nikah Medan tertuang dalam Visi dan Misi. Visinya yaitu, Menciptakan keluarga madani yang samarada (sakinah, mawaddah, rohmah, wa dakwah) di provinsi sumatera utara khususnya dan indonesia umumnya dan misinya mempersiapkan mental para jomblo dalam memilih dan memantapkan diri untuk menikah dan sarana dakwah utama dalam keluarga, mendidik aturan dan hukum syariat islam terkait ilmu pernikahan, menanamkan ilmu terkait hak dan kewajiban dalam rumah tangga sesuai syari'at islam, serta membina alumni dalam memperbaiki diri untuk menemukan pasangan yang sholeh hingga terwujud keluarga samarada.

Tabel 1. Jumlah Alumni Klinik Nikah Medan Sejak Awal 2015 – Sekarang

No.	Angkatan	Tahun	Laki-laki	Perempuan	Total
1.	Chapter 1	2015	25	25	50
2.	Chapter 2	2016	28	33	61
3.	Chapter 3	2016	23	47	70
4.	Chapter 4	2017	17	46	63
5.	Chapter 5	2017	22	50	72
6.	Chapter 6	2018	8	39	47
7.	Chapter 7	2018	12	61	73
8.	Chapter 8	2019	10	42	52
9.	Chapter 9	2019	11	39	40
10.	Chapter 10	2020	15	43	52
11.	Chapter 11	2021	12	35	47
12.	Chapter 12	2021	30	90	120
13.	Chapter 13	2022	18	80	98
14.	Chapter 14	2022	21	103	124
15.	Chapter 15	2023	15	73	88
16.	Chapter 16	2023	20	2	22
Total Keseluruhan			267 orang	736 orang	1025

Sumber : Proposal Lembaga Keluarga Generasi Emas

Dengan keterbatasan akses fasilitas, program Klinik Nikah Medan hanya membuka satu kelas dalam 1 waktu. Sehingga, dalam waktu setahun maksimal hanya bisa melaksanakan 2 chapter. Termasuk waktu transisi promosi untuk penerimaan mahasiswa baru di pertengahan tahun. Dengan adanya dukungan pemerintah, Klinik Nikah Medan mengharapkan jangkauan akan lebih luas dengan dibantu mensosialisasikan dan mengatur regulasi yang tegas agar peran serta masyarakat bisa aktif mengikuti edukasi pra nikah sebelum mendaftarkan pernikahannya di KUA.

3.2 Implementasi Fungsi Manajemen dalam Kegiatan Bimbingan Pre-Marital Health

Implementasi pada kamus besar bahasa Indonesia yaitu sebuah pelaksanaan dan juga penerapan. Sedangkan kata implementasi menurut pendapat para ahli seperti Usman (2002), menyatakan pendapatnya tentang implementasi seperti berikut “implementasi yaitu yang bergerak terhadap aktivitas, aksi, tindakan serta adanya sebuah mekanisme terhadap sistem. Implementasi juga bukan hanya sekedar aktivitas akan tetapi merupakan kegiatan yang telah tersusun serta agar bisa mencapai sebuah tujuan pada kegiatan”. Pengertian implementasi yang telah dijelaskan diatas tersebut bisa dikatakan bahwasanya implementasi yaitu bukan hanya sekedar aktivitas, akan tetapi juga merupakan suatu kegiatan yang telah tersusun dan dilaksanakan dengan sungguh sungguh berlandaskan pada acuan norma tertentu supata tercapainya tujuan pada kegiatan. Oleh karena itu implementasi tidak hanya berdiri sendiri akan tetapi dipengaruhi terhadap objek selanjutnya (Rosad, 2019).

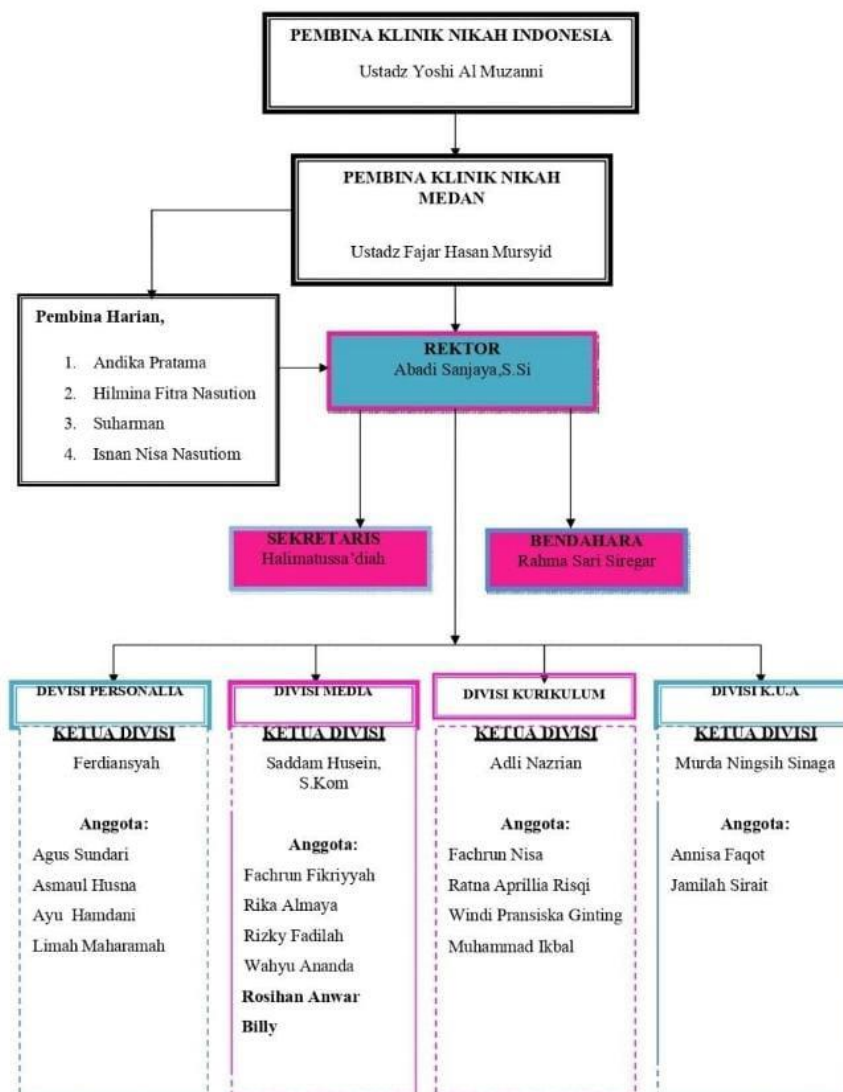
Menurut Stoner bahwasanya manajemen secara terminology merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan serta pengawasan terhadap usaha dari anggota organisasi dan juga penerapan sumber daya organisasi lainnya supaya tercapainya sebuah tujuan organisasi yang telah ditentukan. Jadi dapat disimpulkan dari berbagai pengertian yang ada, bahwasannya manajemen merupakan suatu proses atau langkah yang menggunakan sebuah metode ilmu maupun pengetahuan serta seni agar bisa menerapkan sebuah fungsi dari proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan serta pengendalian terhadap kegiatan sekelompok pada manusia yang telah dibekali terhadap sumber daya yang telah ada (Sidabutar *et al.*, 2022). Menurut Mulyono, dalam proses implementasinya, manajemen mempunyai tugas-tugas khusus yang harus dilaksanakan. Tugas-tugas khusus itulah yang biasa disebut sebagai fungsi-fungsi Bimbingan menurut Islam adalah sebagai proses bantuan terhadap

individu atau sekelompok individu untuk meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT (Sotoyo, 2007). Bimbingan Islami adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat (Faqih, 2000). Perencanaan (*Planning*) merupakan fungsi manajemen yang pertama sebelum fungsi-fungsi yang lain, yang mana perencanaan ini hal yang terpenting dalam manajemen. Perencanaan adalah suatu perumusan rencana kedepan dan keputusan yang diambil untuk melaksanakan program-program dimasa yang akan datang. Perencanaan harus diwujudkan melalui kerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk perencanaan dan dipersiapkan oleh Klinik Nikah Medan dan sebelum kegiatan bimbingan, ada beberapa bimbingan materi ataupun kegiatan dalam kelas Klinik Nikah Medan, yang dilakukan selama 12 pertemuan, beberapa materidiantaranya yaitu : Mindset Pra-Nikah, Pre-Marital Health (Kesehatan Pra-Nikah), Tahapan Memilih Jodoh dan Ta'aruf, Fiqih Mahar, Aministrasi KUA, Fiqih Walimah, Fiqih Jima', Manajemen Keuangan Keluarga, Manajemen Konflik dan Komunikasi Keluarga, Fiqih Talak Rujuk, Parenting dan Pemantapan sebelum pernikahan

Salah satu kegiatan yang diadakan oleh Klinik Nikah Medan yaitu kegiatan bimbingan pre-marital health. Dalam materi pre-marital health ini disampaikan langsung oleh narasumber-narasumber yang memiliki kemampuan track record yang cukup baik. Narasumber dalam kegiatan pre-marital health di Klinik Nikah Medan adalah Dokter yang juga memiliki latar belakang fiqih atau latar belakang agama. Beberapa Dokter yang sering langsung menyampaikan tentang pre-marital health adalah Dokter Prof. Dr. Aznan Lelo, PhD., Sp.FK, dr. Hasanul Arifin, dan Dr. dr.Delyuzar, M. Ked(PA), Sp.PA(K). Mereka mempunyai track record yang cukup bagus dalam bidang reproduksi dan kesehatan pranikah, maka mereka merupakan tiga narasumber yang selalu bergantian diundang untuk mengisi Kegiatan Pre-Marital Health dalam setiap angkatan program Klinik Nikah Medan. Kemudian mekanisme persiapan dalam kegiatan bimbingan pre-marital health sama dengan kelas-kelas lain, sekaligus untuk persiapan satu angkatan dalam Klinik Nikah Medan. Kegiatan ini nantinya akan di pertanggungjawabkan oleh Divisi Kurikulum Klinik Nikah Medan. Divisi Kurikulum itu adalah yang bertanggung jawab untuk menentukan jadwal memilih narasumber menghubungi narasumber dan mengkoordinasikan piket-piket kelasnya. Penanggung dalam kegiatan Pre-Marital Health terdiri dari Tim Media, kemudian moderator, kemudian Administrasi yang sebaiknya itu adalah 2 laki-laki dan 2 perempuan. Petugas dalam kegiatan ini dipilih dari teman-teman relawan dari chapter yang sebelumnya. Chapter yang di seleksi jadi relawan oleh pengurus Klinik Nikah Medan akan dibagi-bagi piketnya. Jadi dalam kegiatan Pre-Marital Health ini para relawan dari chapter sebelumnya hadir dan mereka sudah mempersiapkan SOP dan apa-apa saja yang harus dipersiapkan.

Kemudian perencanaan selama Kegiatan Pre-Marital Health berlangsung relawan akan dibagi tugasnya untuk menyiapkan sound system, komputer, proyektor, hijabclass, absensi, moderator narasumber, dan mempersiapkan tempat, mempersiapkan kotak infaq, memastikan Qari sebelum acara berlangsung, dan dokumentasi kelas. Dokumentasi kelas ini dimulai dari dokumentasi narasumber, dokumentasi peserta, dokumentasi panitia, dokumentasi infaq. Kemudian persiapannya untuk Narasumber/pemateri diberikan konsumsinya berupa nasi kotak dan snack, dan fee pemateri. Kemudian untuk panitia sendiri yang ditanggung itu adalah makan siang. Kemudian perencanaan dari tim kurikulum biasanya lebih banyak karena mereka yang mempersiapkan mulai dari menghubungi narasumber kemudian memastikan nnarasumber hadir, dan lain sebagainya. Perencanaan yang dilakukan sebelum melakukan kegiatan Pre-Marital Health oleh Klinik Nikah Medan adalah mengatur jadwal terlebih dahulu dengan narasumber, kemudian jika narasumbernya sudah bersedia maka di H-1 akan dihubungi untuk memastikan narasumbernya tidak ada masalah untuk mengisi kegiatan. Pengorganisasian (*Organizing*) yang merupakan pembagian kerja untuk setiap program agar program tersebut mencapai tujuan. Pembagian kerja harus jelas, sebab dengan itu maka program-program yang direncanakan akan lebih mudah dilaksanakan dan di capai. Melalui pembagian kerja dan dibagi-bagikannya tugas secara perinci sesuai dengan divisi masing-masing serta diberikannya pemberian wewenang pelaksana kegiatan pelayanan kesehatan kepada beberapa orang, maka akan mencegah

terjadinya pekerjaan yang dilakukan oleh satu orang pelaksana saja, dan apabila dikerjakan secara seksama akan mengefesienkan penggunaan tenaga kerja.



Gambar 1. Struktur Organisasi Klinik Nikah Medan

Dalam proses pengorganisasian kegiatan, Klinik Nikah Medan, memiliki Struktur Organisasi dimana, tugas dari masing-masing memiliki tugas dan wewenangnya. Pembina Klinik Nikah Indonesia bertugas sebagai Founder Klinik Nikah Indonesia dan dewan Pembina Klinik Nikah Medan, menguatkan para pengurus Klinik Nikah lain dalam bertugas agar ukhuhannya tetap terjaga, Pembina Harian bertugas dalam mengelola kegiatan, proyek, urusan jaringan, kolaborasi dengan pemerintah, instansi, penguatan kepengurusan juga sebagai fasilitator ta'aruf. Rektor Klinik Nikah Medan bertugas mengelola program sekolah Klinik Nikah Medan. Sekretaris Klinik Nikah Medan bertugas merekap absensi dan surat menyurat selama pelaksanaan kegiatan. Bendahara bertugas mencatat dan mendata keuangan berupa infaq yang masuk, seperti pembayaran kelas Pra-Nikah. Di Klinik Nikah Medan juga terdapat empat Divisi, diantaranya adalah : Divisi Personalia, Divisi Kurikulum, Divisi Media, dan Divisi KUA (Klik Usaha Andalan). Divisi Personalia adalah divisi khusus internal, yaitu divisi yang menyelenggarakan kajian rutin pengurus, rapat pengurus,

musyawarah besar atau raker pengurus yang nantinya lebih merekatkan dan memotivasi para pengurus dalam melakukan kegiatan atau event-event untuk mengeratkan silaturahmi antar pengurus. Selain itu divisi personalia juga membuat postingan seperti tentang ulang tahun, graduation, kegiatan lain untuk di share grup pengurus sebagai penerangan juga antar pengurus. Biasanya, Klinik Nikah Medan juga mempunyai kelas rutin dan juga kelas kajian rutin untuk pengurus-pengurus. Contohnya kelas Tahsin untuk pengurus-pengurus Biar lebih akrab atau ada rapat-rapat tertentu yang di fasilitasi oleh tim personalia seperti itu untuk internal/ pengurus. Divisi Kurikulum, merupakan divisi khusus untuk kelas jadi ketemu kurikulum itu bertanggung jawab untuk setiap kelas yang kita adakan maka mereka yang merancang desain jadwal kegiatan Pre-Marital Health, Narasumber dalam Kegiatan Pre-Marital Health dan juga menyediakan absensi bagi pesertanya. Dari registrasi hingga kelas berlangsung, menentukan piket, merupakan tugas divisi kurikulum. Maka, divisi kurikulum bertanggung jawab untuk setiap pertemuan kegiatan.

Divisi Media merupakan penanggungjawab pendokumentasian kegiatan-kegiatan dan mengelola media sosial dalam kegiatan Pre-Marital Health. Divisi KUA adalah Divisi Klik Usaha Andalan yang merupakan kegiatan coba-coba entrepreneur. Maksudnya, jika ada teman-teman dari Klinik Nikah Medan yang punya jualan pada saat event-event besar akan diadakan bazar. Maka, tim KUA yang akan mengcover pada kegiatan ini. (Nasution, 2024) Jadi, dalam kegiatan Pre-Marital Health, keempat divisi ini juga diperlukan untuk saling bekerjasama agar mendapatkan tujuan yang baik dalam menunjang kegiatan. Pelaksanaan (*Actuating*), setelah perencanaan disusun dan pekerjaan telah terbagi melalui pengorganisasian yang telah tersusun rapih maka langkah selanjutnya yang dilakukan oleh Klinik Nikah Medan dalam kegiatan Pre-Marital Health adalah Pelaksanaan. Untuk pelaksanaan kegiatan, kelas ini diadakan setiap hari Minggu sehabis Dzuhur sampai dengan Ashar dan selama 12 minggu jadi kurang lebih 3 bulan. Dalam kegiatan bimbingan kesehatan pra-nikah ini, dilaksanakan di Aula Sekolah Islam Namira (Pasar 1 Setiabudi). Pada saat Narasumber sudah hadir maka kelas akan dibuka oleh moderator, lalu dibuka dengan tilawah. Langkah selanjutnya adalah mempersilahkan narasumber untuk memberikan materi. Selama materi berlangsung, relawan Klinik Nikah Medan akan mengedarkan infaq untuk peserta seikhlasnya. Setelah selesai narasumber memberi pengarahan tentang Pre-Marital Health akan ada tanya jawab untuk peserta. Kegiatan ini dilakukan selama kegiatan kelas Pra-Nikah berlangsung. Keberlangsungan untuk pelaksanaan kegiatan kesehatan pranikah fluktuatif. Untuk materi Pre-Marital Health sudah di fasilitasi materinya. Sehingga peserta yang sudah promosikan Klinik Medan Nikah, jika memang ingin menikah dan sudah mengetahui tentang pentingnya check up Pra-Nikah dalam menjaga kesehatan sebelum menikah peserta boleh dan dihimbau untuk melakukan check up Pra-Nikah terlebih dahulu. Program Klinik Nikah Medan sudah bekerja sama dengan Klinik Medan Nikah yang akan memberikan diskon khusus kepada peserta kelas Pra-Nikah jika mau mengikuti Check Up Pra-Nikah di sana.

Klinik Nikah Medan juga memiliki rencana untuk mencoba kerjasama dengan Dinas Kesehatan, membuat seminar-seminar-workshop untuk stunting, menyusui, laktasi, MP ASI yang merupakan seminar-seminar untuk kesehatan Pra-Nikah dalam hal mendukung program kerja pemerintah untuk dalam mencegah stunting jadi program Klinik Nikah Medan berfokus kepada keturunan juga. Misalnya stunting, jadi pada umumnya Klinik Nikah Medan memiliki beberapa program kerja tentang seminar-seminar stunting yang juga pernah dipilih oleh Universitas Airlangga Surabaya. Beberapa waktu yang lalu Klinik Nikah Medan juga dipilih melakukan pengabdian masyarakat untuk memberikan materi untuk tentang prakonsepsi gizi kepada calon orang tua, yang pernah juga diadakan di Tengku Rizal Nurdin di Rumah Dinas Gubernur. Klinik Nikah Medan bekerjasama dengan namanya Klinik Medan Nikah yang nantinya akan memberikan edukasi tentang *Check-Up* Pra-Nikah, yang memiliki fasilitas *Check-Up* Pra-Nikah. Jika peserta merupakan mahasiswa dari Klinik Nikah Medan maka akan diberikan diskon khusus untuk check-up pranikah di Klinik Medan Nikah. Dalam hal ini, ada saling bekerjasama dengan Klinik Medan Nikah dalam hal fasilitas check up pra-nikah. *Controlling* (Pengawasan) merupakan hal yang harus dilakukan dalam setiap kegiatan agar supaya pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai dengan perintah dan rencana yang telah ditetapkan sejak awal. Pengawasan ini dilakukan dengan tujuan untuk menghindar terjadinya deviasi.

Apabila terjadinya penyimpangan maka orang yang berwenang segera dapat meluruskan penyimpangan tersebut dan meluruskan kembali agar pelaksanaan tersebut dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Pengawasan dalam kegiatan Pre-Marital Health penting dilakukan guna tercapainya suatu rangkaian kegiatan didalamnya. Pengawasan dalam kegiatan ini dilakukan langsung oleh pembina Klinik Nikah Medan. Dalam setiap kegiatan, pengurus Klinik Nikah Medan juga mengevaluasi hasil kinerjanya untuk direncanakan agar kedepannya bisa lebih baik dalam menjalankan kegiatannya, pengurus juga melakukan Raker (Rapat Kerja) kepengurusan dan penguatan pengurus secara spiritual. Penguatan pengurus juga menjadi penguatan spiritual dan secara ikatan satu sama lain juga pengurus benar-benar diterapkan secara bersama dengan tanggung jawabnya. Semakin kompak dan semakin akrab, pengurus juga semakin Solid.

Bimbingan kesehatan pra-nikah atau pre-marital health merupakan salah satu materi dari beberapa kegiatan yang ditetapkan oleh program Klinik Nikah Medan. Sehingga jika para mahasiswa kelas Pra-Nikah yang telah mengikuti seluruh program kegiatan Pra-Nikah akan diwisuda dan mendapatkan Sertifikat yang ditandatangani oleh pihak Kantor Urusan Agama (KUA). Jika ada pasangan catin yang mengikuti program ini dan ingin menikah, sertifikat kelas Pra-Nikah di fotocopy dan diserahkan ke pihak KUA sehingga pasangan catin tidak harus mengikuti pembekalan Pra-Nikah di KUA. Selain itu, juga mendapatkan bonus berupa Member Card Klik yang nantinya dapat digunakan untuk mendapatkan diskon khusus di merchant-merchant yang sudah bekerjasama dengan Klinik Nikah Medan dalam berbagai bentuk usaha.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa implementasi fungsi manajemen dalam kegiatan bimbingan pre-marital health terdiri dari 4 unsur yaitu, perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), pengawasan (*controlling*). Dalam perencanaan seluruh pengurus dalam program Klinik Nikah Medan di mulai dengan mengemukakan gagasan, ide, dan pendapatnya. Baik dengan pembina maupun dengan divisi-divisi pengurus yang lainnya. Dalam pengorganisasian, seluruh divisi bekerja sama demi tercapainya suatu tujuan kegiatan. Mereka berjuang secara maksimal agar kegiatan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Kemudian dalam pelaksanaan disusun dan pekerjaan yang telah terbagi melalui pengorganisasian, maka langkah selanjutnya yang dilakukan oleh Klinik Nikah Medan dalam kegiatan Pre-Marital Health adalah Pelaksanaan kegiatan pengarahan dari narasumber tentang pentingnya Pre-Marital *health*. Jika sudah mengetahui tentang pentingnya *check-up* Pra-Nikah dalam menjaga kesehatan sebelum menikah peserta boleh dan dihimbau untuk melakukan chek up Pra-Nikah terlebih dahulu. Program Klinik Nikah Medan sudah bekerja sama dengan Klinik Medan Nikah yang akan memberikan diskon khusus kepada peserta kelas Pra-Nikah jika mau mengikuti *Check-up* Pra-Nikah. Dalam proses pengawasan, dilakukan dengan komunikasi yang baik antar tim divisi dalam menyelenggarakan kegiatan. Dan juga pengawasan dari para pembina untuk memberikan masukan kepada pengurus sebagai bahan evaluasi-evaluasi untuk kedepannya.

5. Daftar Pustaka

Hidayati, L. N. (2022). *IMPLEMENTASI FUNGSI MANAJEMEN DALAM PELAKSANAAN BIMBINGAN MANASIK HAJI DI KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI DAN UMRAH (KBIHU) AL-HUDA KEBUMEN TAHUN 2020-2021* (Doctoral dissertation, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA).

Huzaimah, E. (2011). *Impementasi fungsi manajemen pada layanan kesehatan cuma-cuma (LKC) Ciputat-Tangerang.*

- Megawati, Y. R., & Ruyatnasih, Y. (2018). Pengantar Manajemen, Teori, Fungsi Dan Kasus. *Yogyakarta: CV. Absolute Media*.
- Moleong, L. J. (2017). Metode penelitian kualitatif, Bandung: PT. *Remaja Rosda Karya*, 17.
- Mustari, M., & Rahman, M. T. (2012). Pengantar metode penelitian.
- Mutiara, T. S., & Kustiawan, W. (2024). Implementasi Fungsi Manajemen dalam Kegiatan Dakwah Menggunakan Sosial Media di Masjid Al-Musannif Medan. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(1), 1191-1199. DOI <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i1.5239>.
- Nurdiani, H. (2016). Implementasi Fungsi Manajemen Menurut Robbins Dan Coulter Pada Laboratorium Amil Zakat Infak Sedekah Manajemen Dakwah (LAZIS MD).
- Nurhakim, P. R. (2021). *Fungsi Pengorganisaian dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Yayasan Sosial dan Dakwah Aceh Bustanul Ma'rif Aceh Besar* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).
- Rahmawati, R. Implementasi Fungsi Manajemen Terhadap Peningkatan Kompetensi Tutor Pada Lembaga Bimbingan Belajar Altari Di Kabupaten Sidoarjo.
- RESTI, A. D. (2022). *MANAJEMEN PELAYANAN NIKAH PADA MASA PANDEMI DI KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) KECAMATAN MERAKSA AJI KABUPATEN TULANG BAWANG* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Sartika, D. (2022). Kemampuan Mahasiswa dalam Menerapkan Fungsi-Fungsi Manajemen di Sekolah. *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 75-82. DOI: <https://doi.org/10.18860/rosikhun.v2i1.17470>.
- Sasmito, N. (2023). IMPLEMENTASI MANAJEMEN DAKWAH TERHADAP BIMBINGAN PRANIKAH DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH MAWADDHAH WARAHMAH DI KUA KECAMATAN KEPANJEN KOTA MALANG. *Tashdiq: Jurnal Kajian Agama dan Dakwah*, 1(1), 41-50.
- Siregar, N. S. (2022). *Peran Pendidikan Pra Nikah Dalam Membangun Kesiapan Menikah dan Membentuk Keluarga Sakinah di Lembaga Klinik Nikah " KLIK" Cabang Kota Medan* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Wardani, L. (2019). *Motivasi Peserta Dalam Mengikuti Pendidikan Pra Nikah Di Klinik Nikah (Klik) Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).